



Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Usaha Pada Bisnis Rumah Makan Daerah Cikarang Selatan

Widiastuti ¹, Zulfa Zakiatul Hidayah ², Erna Apriani ³,
Sunita Dasman ⁴, Dwi Epty Hidayaty ⁵

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa

⁵ Universitas Buana Perjuangan

Jl. Inspeksi Kalimalang No. 9, Cibatu, Cikarang Selatan, Kab. Bekasi

Korespondensi penulis: widiastuti@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Juni 30,2024

Accepted: Juli 04,2024

Published: Juli 31,2024

Keywords: Business Management, Digitalization, Economy, Finance, MSME.

Abstract. *A business can survive if it has good financial knowledge. Financial management and business knowledge have always been the foundation. Along with the times, especially in the digitalization era, it is unfortunate when business people ignore the financial aspects and optimization of their business management. When the company's human resources are able to adjust to the changing times in industry 4.0, then financial management can be done. The purpose of this activity is to assist and provide consultation to business owners in one of the nasi padang restaurants in Cikarang. We come from an environment where business people do not know much about financial education and how to build a business so that it can grow and adapt to digital developments, as well as the lack of training and education provided for business people, especially for micro businesses. The focus of this community service activity is to assist business actors from business management to finance, so as to maximize the ability of their human resources, which is very much needed by business actors who have high competitiveness in this digital era. In the end, it is expected to provide solutions that allow business actors to optimize all business activities in increasing profits and sales, so that the business can survive and develop.*

Abstrak

Sebuah bisnis dapat bertahan jika memiliki pengetahuan keuangan yang baik. Pengetahuan manajemen dan bisnis keuangan selalu menjadi dasar. seiring dengan perkembangan zaman terutama di era digitalisasi, sangat menyedihkan ketika para pelaku usaha mengabaikan aspek keuangan dan pengoptimalan manajemen bisnis mereka. Ketika SDM perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman di industri 4.0, pengelolaan keuangan dapat dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendampingi dan memberikan konsultasi kepada pelaku usaha di salah satu rumah makan nasi padang di Cikarang. Kami datang dari lingkungan tempat tinggal di mana para pelaku usaha tidak tahu banyak tentang edukasi keuangan dan cara membangun sebuah usaha agar dapat berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan digital, serta kurangnya pelatihan dan edukasi yang diberikan untuk para pelaku usaha, terutama untuk usaha mikro. Fokus kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendampingi bisnis dari manajemen bisnis hingga keuangannya, sehingga untuk memaksimalkan kemampuan SDM yang dimiliki, yang sangat dibutuhkan oleh bisnis yang sangat bersaing di era digital ini. Pada akhirnya diharapkan memberikan Solusi yang mana akan memungkinkan pelaku usaha untuk mengoptimalkan seluruh aktivitas bisnis dalam meningkatkan keuntungan dan penjualan, sehingga bisnis dapat bertahan lama dan berkembang.

Kata kunci: Digitalisasi, Keuangan, Manajemen Bisnis, UMKM, Perekonomian.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia yang mana luas wilayahnya sebesar 1.904.569 km². Selain itu, dengan 17.504 pulau yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia negara dengan pulau terbanyak ke-6

* Widiastuti, widiastuti@pelitabangsa.ac.id

di dunia. Alam, budaya, kearifan lokal, dan makanan khas daerahnya menjadi ciri khas negara ini. Nasi padang adalah salah satu makanan khas daerah Indonesia yang menjadi populer di seluruh dunia karena rempah-rempahnya yang kuat. Sebuah survei yang dilakukan oleh CNN International pada tahun 2011 menunjukkan bahwa makanan khas padang, rendang, menduduki peringkat pertama di antara 50 makanan terbaik di dunia (Pratama et al., 2023). Makanan khas Minangkabau yang dibeli di restoran khusus yang biasanya dimiliki dan dikelola oleh orang Minangkabau disebut Nasi Padang. Rumah Makan Padang adalah nama restoran ini karena pasarnya yang besar. Bapak Aprizal mendirikan nasi padang ini pada tahun 1999 dan terus beroperasi di Cikarang Selatan hingga tahun 2024. Pemilik bisnis mengatakan bahwa bisnis itu telah beroperasi selama 24 tahun di tempat itu didirikan, belum pernah pindah ke mana pun dan telah menerima banyak pengunjung hampir setiap hari pada jam tertentu. Nasi Padang setidaknya menjual 100 porsi setiap hari, meskipun bisnis ini tidak banyak menggunakan media sosial atau internet untuk mempromosikan produknya. Usaha kuliner ini didirikan di daerah Serang Cibarusah, warung makan ini mulai beroperasi dari jam 7 pagi hingga jam 11 malam. Total pendapatan bersih warung makan ini per-harinya bisa mencapai Rp. 300.000, agar pelanggan merasa puas warung makan ini mengutamakan kualitas bahan-bahan makanan yang didapat dari pasar, pelayanan yang baik dan kebersihan warung makan ini. Jika terjadi kenaikan harga bahan dasar makanan, owner akan selalu berusaha untuk tidak menaikkan harga serta menjaga kualitas rasa makanannya. Total biaya operasi warung makan ini dalam seminggu mencapai Rp. 500.000. Warung makan ini memilih lokasi yang strategis atau yang sering dilalui oleh banyak orang yaitu di jalan raya utama, untuk mengelola warung makan ini dibutuhkan 3 orang pekerja. Suka yang dirasa oleh owner nasi padang ini sudah tidak perlu memikirkan biaya sewa tempat sebab sudah milik pribadi dan duka yang dialami seperti waktu pandemi covid-19 sangat berdampak pada warung makan ini karena sepi pembeli. Owner berharap agar kedepannya lebih baik dan lebih maju lagi agar bisa membuka cabang di daerah-daerah lain. Permasalahan yang urgent dihadapi oleh Rumah makan ini adalah pengelolaan keuangan yang kurang dan manajemen usaha yang kurang kompeten, contohnya seperti dalam manajemen pemasaran Nasi Padang masih menggunakan dari mulut ke mulut atau disebut "*Word of Mouth*" (Saputra & Ardani, 2020), yang mana sebaiknya memanfaatkan digital marketing atau teknologi yang sudah berkembang. Baik prediksi dan pengelolaan kesulitan yang datang dari lingkungan eksternal dapat dilakukan atau sebaliknya (Hadi Pratama et al., 2023). Sebelum itu, perusahaan harus melakukan analisis lingkungan bisnis baik secara

internal maupun eksternal dalam menghadapi tantangan persaingan usaha pada zaman sekarang.

KAJIAN TEORITIS

Kegiatan masyarakat ini menawarkan solusi, seperti memberikan pemahaman tentang pengelolaan bisnis dan keuangan UMKM. Pengelolaan keuangan standar dapat memberikan informasi keuangan yang lengkap bagi pengelola UMKM dan juga dapat digunakan oleh pengelola untuk mengajukan pinjaman dana (Azlina et al., 2020). Selain itu, mengatur dan mengelola dana untuk usaha nasi padang yang dijalankan. Dengan kemajuan teknologi, kita dapat memberi tahu bisnis tentang cara menggunakan pencatatan keuangan digital, yang akan memudahkan mereka untuk mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja karyawan. Konsultasi diberikan pada pelaku usaha yang diberikan agar membantu para pelaku usaha meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seputar manajemen keuangan serta mengoptimalkan peluang pendanaan perbankan dan non perbankan guna mendorong perkembangan bisnis UMKM (Setiawan & Saputra, 2020). Dan akhirnya terbukanya pemahaman pelaku usaha dalam peningkatan kinerja dengan meningkatkan skill keuangan dan pengimplementasian aplikasi digital (Saputra & Ardani, 2020). Dalam pengelolaan keuangan sumber dana dan jenis penggunaan dana semestinya dicatat dengan tepat supaya tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan pada usaha, pelaku UMKM harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam pencatatan dari input sampai output (Dewi & Fitriya, 2021).

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan pelaksanaan dilakukan langsung di rumah makan Nasi Padang Cikarang Selatan. Survei awal dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Mei 2024 yang dihadiri oleh Bapak Aprizal selaku pemilik usaha dan para karyawannya, dalam mencapai tujuan pengabdian untuk memberikan pendampingan dan konsultasi perihal manajemen bisnis dan keuangan digitalisasi maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan metode. Untuk memulai kegiatan, dilakukan pembukaan, pengenalan tim, dan pendampingan dan konsultasi tentang manajemen bisnis dan keuangan yang diperlukan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Pada tahap awal, kami melakukan survei tentang masalah yang dihadapi mitra dan kebutuhan yang dianggap penting untuk melakukan pengabdian ini. Setelah itu, kami menganalisis masalahnya dan menemukan solusi yang tepat untuk

masalah yang dihadapi bisnis sehingga mereka dapat merasakan hasilnya. Selanjutnya, materi dan instruksi yang sesuai untuk disampaikan disiapkan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini diharapkan memberikan keberhasilan dengan meningkatnya kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan manajemen bisnis dan keuangan di usahanya (Khakim, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara offline di Rumah Makan Nasi Padang yang bertempat di Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No. 63 Kp. Kandang Roda, RT. 002 RW. 004 Desa. Serang, Kec. Cikarang Selatan, Jawa Barat 17530. Pada tanggal 5 Mei 2024. Kami memberikan Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Usaha Pada Bisnis Nasi Padang bapak Aprizal. Kegiatan ini ditujukan untuk pelaku usaha dalam peningkatan manajemen bisnis dan keuangan yang dimiliki. Awal kegiatan dilakukan pembukaan kemudian pengenalan tim dan dilanjutkan dengan pendampingan dan konsultasi seputar manajemen bisnis dan keuangan UMKM yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Keterangan	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
Memberikan pemahaman tentang pengelolaan bisnis	-	√
Memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan UMKM dengan pengelolaan keuangan yang disusun sesuai standar akan dapat memberikan informasi keuangan yang lengkap bagi pengelola UMKM	-	√
Mengelola keuangan dan mengatur keuangan untuk usaha rumah makan nasi padang pak Aprizal melalui implementasi perkembangan teknologi dengan mengenalkan cara pengaplikasian pencatatan keuangan secara digital untuk memudahkan pelaku usaha dalam mengelola usahanya.	-	√
Tersedia media konsultasi yang diberikan guna membantu para pelaku usaha meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seputar manajemen keuangan serta mengoptimalkan peluang pendanaan perbankan dan non perbankan guna mendorong perkembangan bisnis UMKM	-	√

Gambar 1. Foto Produk dan Kegiatan PKM



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan bisnis dan keuangan UMKM, dengan fokus pada penerapan teknologi digital untuk memudahkan pencatatan keuangan dan meningkatkan akses pendanaan. Manfaat utama kegiatan ini yaitu 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang manajemen keuangan, 2) Membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien melalui penerapan teknologi digital, 3) Memberikan informasi keuangan yang lengkap dan akurat bagi pengelola UMKM, 4) Membuka peluang pendanaan perbankan dan non-perbankan bagi UMKM untuk mendukung perkembangan bisnis mereka, 5) Menyediakan media konsultasi bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan terkait manajemen keuangan dan peluang pendanaan. Intinya kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan mengembangkan bisnis mereka di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Kesuksesan ini tidak lepas dari kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra Bapak Aprizal atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Kepada seluruh karyawan saya ucapkan terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasmenya dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh tim dan rekan dosen yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan semangat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan

ini. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Pelitra Bangsa atas dukungan finansialnya yang sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan sebaik-baiknya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Mitra Pengabdian dan dapat berkontribusi positif bagi perkembangan bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71.
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- Hadi Pratama, M. D., Al Kautsar, K., Hidayat, R., Melistiana, V., & Tiarapuspa. (2023). Analisis Bisnis Strategi Nasi Padang 99. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 601–610. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15519>
- Khakim, M. A. (2022). Pelatihan dan Konsultasi Manajemen, Bisnis dan Keuangan bagi UMKM Kalibata. *Jurnal Abdidias*, 3(3), 525–530. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i3.618>
- Pratama, M. D. H., Al Kautsar, K., Hidayat, R., & Melistiana, V. (2023). ANALISIS BISNIS STRATEGI NASI PADANG 99. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 601–610.
- Saputra, G. W., & Ardani, I. (2020). Pengaruh digital marketing, word of mouth, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(7), 2596.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2).